

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, karena dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah<sup>41</sup>.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan implementasi peraturan Pemerintah Kota Malang dalam menjamin keadilan sosial bagi seluruh penyandang disabilitas. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat tentang keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena beberapa alasan, berikut alasan peneliti memilih lokasi :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Kota Malang sebagai kota pendidikan dan inklusif, selain itu Kota Malang telah menargetkan pada tahun 2015 menjadi Kota Inklusif atau kota ramah disabilitas. Serta pemerintah Kota Malang telah mengusahakan penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas sebagai bentuk dari amanat Perda

---

<sup>41</sup> Silalahi,Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama. Hal : 77.

Kota Malang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas yang diperkuat dari Pasal 90 ayat 1 “*Penyediaan aksesibilitas yang dimaksud untuk menciptakan keadaan dan lingkungan yang lebih menunjang penyandang disabilitas agar dapat sepenuhnya hidup bermasyarakat*”.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari instansi dan individu yang mengetahui dan memahami objek yang diteliti oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran penting karena subjek penelitian itu lah data yang harus diperoleh peneliti. Teknik *purposive* dianggap cocok dengan penelitian yang diteliti berdasarkan kriteria yang sudah peneliti tentukan. Penentuan subjek secara sebagai berikut :

- a. Menjabat di Bidang Sosial Pemerintah Kota Malang, memahami data primer dan data sekunder tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas.
- b. Menjabat atau yang menangani masalah rencana pembangunan daerah di bidang sosial Kota Malang.
- c. Pihak yang sudah bekerja sama dengan pemerintah, sudah menerapkan pelayanan publik minimal 1 tahun, telah mendapat rekomendasi dan berkomitmen menyediakan layanan publik sesuai peraturan.
- d. Kelompok masyarakat atau pegiat inklusi dan memahami kondisi penyandang disabilitas di Kota Malang.

Berdasarkan kriteria di atas, maka ditentukan beberapa subyek dalam penelitian ini yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu :

- a. Ibu Laily Qodriyah, AKS. selaku Seksi Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas dari Dinas Sosial Kota Malang (Dinsos)
- b. Bapak Siswanto selaku Subbid Pembangunan Manusia, Masyarakat, Sosial dan Budaya dari Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Barenlitbang)
- c. Bapak Drs. Djoko Nunang selaku Ketua Lembaga Perlindungan Anak (LPA)
- d. Bapak Kerta Ningtyas selaku Ketua Forum Malang Inklusi (FOMI)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam suatu penelitian terjadi proses pengumpulan data, dan dalam proses tersebut digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteistik penelitian yang dilakukan<sup>42</sup>. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dalam teknik penelitian.

Metode observasi memberikan batasan bahwa observasi merupakan kegiatan

---

<sup>42</sup> Zuriah, Nurul. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara. Hal : 171-172

pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra<sup>43</sup>. Suatu penelitian perlu dilengkapi dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti bukan hanya sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat<sup>44</sup>. Di dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian langsung dan melakukan penilaian pada hasil kebijakan Pemerintah Daerah tentang disabilitas yang berada di Kota Malang kurang lebih selama satu bulan, yakni penilaian yang meliputi fasilitas sarana dan prasarana, pelayanan publik yang ada, dan petugas pelaksana.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka masing-masing<sup>45</sup>.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang sudah ditentukan berdasarkan rumusan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini. Pada langkah pertama, peneliti melakukan wawancara dengan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kota Malang (Barenlitbang) yakni kepada Subbid Pembangunan Manusia,

---

<sup>43</sup> Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta. Hal : 146- 147

<sup>44</sup> Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung, Remaja Rosdakarya. Hal : 61

<sup>45</sup> Zuriah, Nurul. *Op.Cit*. Hal : 179

Masyarakat, Sosial dan Budaya. Kemudian dilanjutkan kepada Ketua Forum Malang Inklusi (FOMI) untuk mengkroscek sejauh mana manfaat yang dirasakan penyandang disabilitas dan organisasi sosial terkait Perda Nomor 2 Tahun 2014. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Ketua Lembaga Perlindungan Anak (LPA) sebagai salah satu mitra pemerintah kota, terakhir peneliti melakukan wawancara Seksi Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Penyandang Disabilitas dari Dinas Sosial yang menangani secara khusus penyandang disabilitas di Kota Malang.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti.<sup>46</sup> Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan suatu fenomena sosial yang berkaitan dengan penelitian<sup>47</sup>. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dulu mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti yakni tentang implementasi Perda Nomor 2 Tahun 2014.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan sejumlah dokumentasi untuk memperoleh informasi dan memperkuat data di lapangan agar lebih mudah untuk diolah, yakni dengan hasil catatan dan alat rekam suara selama wawancara berlangsung, salinan Perda Nomor 2 Tahun 2014, hasil gambar/foto pada beberapa objek, dokumen cetak yang berisi tentang

---

<sup>46</sup> Rustanto, Bambang. *Op.Cit.* Hal : 60

<sup>47</sup> Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Hal. 219.

profil Kota Malang dan profil Dinas Sosial, serta *soft file* yang berisi data penyandang disabilitas.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2005:89). Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Silalahi (2012), kegiatan analisis terjadi dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiganya terjadi secara bersamaan sebagai siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun analisis.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, informasi dan data yang telah diperoleh, peneliti melakukan penggolongan kembali data yang dianggap penting dan data yang tidak perlu, seperti pernyataan-pernyataan dari subyek pada saat wawancara yang tidak relevan dengan informasi yang ingin diketahui dapat dibuang atau tidak digunakan agar penyajian data dan pembahasan tetap sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

##### **2. Penyajian Data**

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan serta melakukan penggolongan dan penajaman data yang diperoleh, peneliti dapat memaparkan hasil temuan berupa data-data yang dianggap relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian tentang implementasi Perda Nomor 2 Tahun 2014 seperti dalam bentuk tabel atau bagan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi. Adapun proses analisis data sehingga penarikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil wawancara, observasi, dibuat catatan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dari penjabaran subyek.
- b. Berdasarkan catatan lapangan, dibuat reduksi data. Reduksi data pada penelitian ini berupa pokok-pokok temuan atau informasi penting.
- c. Dari reduksi data, diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan dari peneliti agar mudah dipahami. Sajian data ini dilengkapi dengan faktor pendukung diantaranya metode, bagan, dan tabel.

- d. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- e. Kesimpulan sementara akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data dan pemahaman baru.
- f. Agar terhindar dari unsur subjektif peneliti melakukan upaya melengkapi data-data kualitatif dan mengembangkan pemahaman melalui diskusi dengan orang lain.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data Uji Validitas Internal (*credibility*), teknik ini dilaksanakan peneliti untuk memenuhi nilai kebenaran dan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Untuk menguji validitas data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan. Kemudian peneliti menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan, seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dengan subjek sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Selain itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam mengolah data, peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda, yaitu terdiri dari hasil observasi di lapangan, wawancara dengan



empat subjek, dan dokumentasi baik cetak, tertulis maupun rekaman peristiwa yang telah peneliti peroleh.

